

1. KOPDAR

Kopdar (Kopi Darat) adalah aktifitas club atau komunitas motor yang dilakukan 1 minggu sekali di tempat yang sudah di sepakati pengurus club atau komunitas motor. Aktifitas seperti ini kebanyakan berkumpul di pinggir jalan atau *Trotoar* dan biasanya berkumpulnya para bikers maupun club dan komunitas motor hari sabtu dan jum'at, tapi yang lebih dominan adalah hari sabtu malam. Dalam hal ini bukan hanya sekedar duduk di pinggir jalan tapi aktifitas seperti ini yang bisa meningkatkan rasa persaudaraan antar anggota maupun antar club atau komunitas motor.

Beberapa club dan komunitas motor yang ada di Surabaya mempunyai tempat *KOPDAR* yang berbeda-beda, yang lebih dominan tempat club atau komunitas motor di surabaya bertempat di *Jl. Basuki Rahmat, Jl. Panglima Sudirman* dan *Jl. Darmo*.

Di dalam AD/ART (Peraturan) masing-masing club dan komunitas motor telah disepakati oleh anggota yang masuk club dan komunitas motor. *Kopdar* juga mempunyai aturan yang harus dijalankan oleh semua pengurus maupun anggota, seperti halnya memakai *Sepion, Helm, Sepatu, Celana Panjang, Atribut* club dan komunitas. Seperti yang di jelaskan oleh salah satu anggota club dan komunitas motor di Surabaya. Bro *Bagas*,
CNR (Club Ninja Riders) :

“Dengan adanya KOPDAR kita bisa menambah solidaritas antar anggota klub atau komunitas motor dan juga bisa tetap eksistensi dalam tata tertib maupun AD/ART yang telah dibuat oleh pengurus club dan komunitas motor. Di dalam aktifitas *KOPDAR* kita bukan hanya duduk-duduk aja tapi kita bertukar pendapat tentang dunia otomotif maupun mengetahui perkembangan club dan komunitas

C. Faktor Pendorong Mengikuti Club Dan Komunitas Motor Di Surabaya

Individu merupakan pribadi yang berdiri sendiri dan terpisah dari orang lain. Individu memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda-beda dari yang lain. Banyak hal yang dimiliki dalam diri orang lain. Kalaupun dimiliki orang lain pasti memiliki karakteristik berbeda. Perbedaan itulah yang menarik karena individu memiliki karakteristiknya masing-masing.

Club atau komunitas motor menjadi wadah bagi para *bikers* (sebutan pecinta sepeda motor atau menjadi anggota club dan komunitas motor) yang memiliki idealisme dan bergabung menjadi anggota dari salah satu club maupun komunitas motor. Hampir semua kalangan dari kaum laki-laki dan perempuan dan remaja maupun dewasa atau yang sudah memiliki keluarga tertarik untuk mengikuti atau mendaftarkan diri mereka ke dalam club dan komunitas yang ada di Surabaya dengan alasan-alasan yang berbeda-beda.

Bergabung dengan sebuah kelompok atau sebuah wadah merupakan sesuatu yang murni dari diri seseorang atau secara kebetulan. Di dalam faktor pendorong pengguna motor ikut bergabung di dalam club dan komunitas motor ada beberapa faktor, ada juga yang bertujuan faktor hoby, menambah saudara, ajakan teman dan lain-lain.

Faktor-faktor pendorong mengikuti club dan komunitas motor di Surabaya bisa di klarifikasikan sebagai berikut :

- h. *Menggerakkan tangan dengan telunjuk ke arah kanan ataupun ke kiri* adalah menandakan bahwasanya rombongan touring harus berbelok
- i. *Tangan mengayun atau kaki dari arah belakang bawah kedepan* adalah menandakan untuk menyalip
- j. *Mengacungkan jembol ke arah atas* adalah menandakan rombongan touring berterima kasih kepada pengendara lain yang suda memberi jalan

Kegiatan ini merupakan yang paling menantang menurut para *Bikers* Surabaya, sebab banyaknya rintangan yang dihadapi selama di dalam perjalanan serta penerapan kerjasama antar anggota dan pengetahuan *Safety Riding* dalam berkendara mereka juga mensosialisasikan terhadap masyarakat yang sedang berkendara. Bentuk-bentuk interaksi di atas bukan hanya untuk di pergunakan di saat touring tapi juga bisa di pergunakan di saat tidak melakukan agenda touring.

2. Asimilasi

Merupakan proses sosial dalam taraf lanjut. Ia ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan yang terdapat antara orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia dan juga meliputi usaha-usaha untuk mempertinggi kesatuan tindak, sikap dan proses mental dengan memerhatikan kepentingan dan tujuan bersama.

Manusia untuk memakai fasilitas khususnya Jalan Raya yang dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

E. Interaksi Club Dan Komunitas Motor di Surabaya

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial antar club atau komunitas motor merupakan suatu wadah guna mempererat tali persaudaraan antar *Bikers* (sebutan anggota Club dan Komunitas motor). Pada dasarnya club atau komunitas motor merupakan suatu perkumpulan yang melakukan kegiatan untuk maksud dan tujuan tertentu yang mempunyai stuktur organisasi yang jelas dan mempunyai tata aturan tersendiri.

Dalam hal ini interaksi antar club dan komunitas motor tidak hanya dilakukan di suatu tempat berkumpul melainkan interaksi ini bisa juga dilakukan disaat mereka bertemu di jalanan, misalnya dalam perjalanan bertemu dengan salah satu dari club dan komunitas maka kita harus membunyikan *Kelakson* motor sambil mengacungkan *Jempol* untuk menyapa *Bikers* atau bisa di ajak nongkrong di suatu tempat guna mempererat tali *persaudaraan* antar club dan komunitas motor.

Dalam berinteraksi juga bisa untuk mengenali anggota lain yang berbeda bendera. club dan komunitas mempunyai ciri khas masing-masing, dilihat dari *Atribut* club dan komunitas motor seperti, stiker, emblem dan pakaian mereka gunakan.

ditanggapinya. Seperti halnya Interaksi sosial antar club dan komunitas motor di Surabaya, dalam hal ini interaksi antar club dan komunitas motor tidak hanya dilakukan di suatu tempat berkumpul melainkan interaksi ini bisa juga dilakukan disaat mereka bertemu di jalanan, misalnya dalam perjalanan bertemu dengan salah satu dari club dan komunitas maka kita harus membunyikan *Kelakson* motor sambil mengacungkan *Jempol* untuk menyapa *Bikers* atau bisa di ajak nongkrong di suatu tempat guna mempererat tali *persaudaraan* antar club dan komunitas motor.

Konsep berikutnya dari Mead adalah *self*, dalam hal ini *self* merupakan sebuah bentuk konsep diri dengan jalan mengambil persektif orang lain dan melihat dirinya sendiri sebagai obyek. Untuk itu ia melewati tiga tahap. *Pertama*, fase bermain (*play stage*) dimana individu itu ‘memainkan’ peran sosial dari orang lain. *Kedua*, fase pertandingan yang terjadi setelah pengalaman sosial individu tadi berkembang, individu tidak hanya mengerti perannya, tetapi juga memahami peran orang lain dalam kelompoknya. *Ketiga*, *generalized other*, yakni individu mampu berperan sesuai dengan harapan-harapan, kebiasaan-kebiasaan, dan nilai-nilai umum dalam masyarakat. Misalnya anggota club dan komunitas motor pada waktu mengikuti atau sudah menjadi anggota club dan komunitas motor harus mengikuti aturan-aturan di dalam club dan komunitas motor tersebut, sesuai apa yang di sepakati oleh musyawarah bersama, ini terjadi bila pengurus dan anggota sedang melakukan agenda-agenda yang sudah di tentukan oleh pengurus club atau komunitas motor. Hal ini sama saja bila di luar agenda club dan

komunitas motor para anggota harus menjaga nama baik club dan komunitas motor masing-masing pada waktu di jalan atau sedang berkumpul di suatu tempat, dimana tempat tersebut berbaur dengan masyarakat sekitar. ,maksud fenomena ini adalah setiap pengurus anggota harus menjaga club dan komunitas motor yang di ikuti (ekesternal atau internal) demi tidak terjadi perbincangan yang berbaur negatif.

Konsep yang terakhir dari Mead adalah *society*, menurut Mead, masyarakat mencerminkan sekumpulan tanggapan terorganisir yang diambil alih oleh individu dalam bentuk “aku” (*me*). Menurut pengertian individual ini masyarakat mempengaruhi mereka, memberi mereka kemampuan melalui kritik diri, untuk mengendalikan diri mereka sendiri. Ada berbagai macam pandangan dan tanggapan masyarakat sekitar mengenai keberadaan club dan komunitas motor di Surabaya. Club dan komunitas motor merupakan salah satu *organisasi* yang sangat banyak khususnya di kota Surabaya. Hampir beberapa club dan komunitas yang satu Varian (satu merk) maupun All Varian (semua merk). Berkembangnya club dan Komunitas motor di Surabaya merupakan sebuah realita dari perkembangan sosial masyarakat yang semakin heterogen. Hal ini tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan sebuah implikasi sosial yang positif maupun negatif. Dengan maraknya berita serta kejadian di kota tentang maraknya keberadaan perkumpulan yang bersifat membahayakan masyarakat sekitar seperti halnya *Geng Motor* yang membuat citra buruk terhadap club dan komunitas yang ada di Surabaya. Keinginan yang kuat dari club dan komunitas motor adalah

ingin menjadikan club dan komunitas motor tetap *Solid*, saling berbagi dan menjunjung tinggi persaudaraan sesama anggota maupun pengendara motor lainnya baik perorangan maupun yang tergabung di dalam club dan komunitas motor, yang biasanya di kenal dengan sebutan *Brotherhood No Limit* (persaudaraan tanpa batas). Sehingga dapat menuju kebersamaan dalam satu wadah yang mengutamakan budaya tertib berlalu-lintas. Club dan komunitas motor di Surabaya juga lebih menanamkan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas. Ramah terhadap pengguna jalan lain dan tidak ugal-ugalan karena semua masyarakat mempunyai hak asasi manusia untuk memakai fasilitas khususnya Jalan Raya yang dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

Secara garis besar “*I*” merupakan hal-hal yang mewakili keinginan pribadi setiap pengurus maupun anggota, misalnya keinginan untuk tetap eksistensi pada Visi dan Misi club dan komunitas motor di Surabaya

Sedangkan “*me*” merupakan hal-hal yang mewakili keinginan atau harapan masyarakat yang tinggal di Surabaya, misalnya keinginan masyarakat agar para anggota club dan komunitas motor di Surabaya berkendara dengan etika yang sopan, dan tidak ugal-ugalan

Konsep “*I*” dan “*Me*” seperti dalam penjelasan diatas secara garis besar berbicara tentang keinginan-keinginan pengurus maupun anggota. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa keinginan pengurus untuk masalah sebuah Visi dan Misi, keinginan masyarakat agar para anggota club dan komunitas motor di Surabaya berkendara dengan etika yang sopan, dan tidak ugal-ugalan.